# BAB I

# PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Pada masa sekarang ini kemajuan teknologi sangatlah pesat. Kemajuan teknologi pastinya juga bersentuhan dengan komputer. Komputer juga merupakan sarana komunikasi yang sangat dibutuhkan bagi setiap manusia. Begitupun didunia kesehatan, komputer sangat berperan penting atas kemajuanya dunia kesehatan, terbukti bahwa proses pengolahan data tidak terkomputerisasi seperti menggunakan dokumen, penyimpanan data masih menggunakan arsip, sistem arsip yang digunakan masih berupa arsip kertas. Sistem penyimpanan data berbasis kertas ini memiliki beberapa kelemahan. Pertama, arsip dalam bentuk kertas memerlukan ruang yang besar untuk penyimpanannya. Misalnya data jual beli obat di apotek, berkas data yang disimpan sangat banyak dan memerlukan tempat berupa lemari atau bahkan ruangan khusus untuk menyimpan semua data tersebut. Kedua, data tersebut sulit untuk diakses bila sewaktu-waktu dibutuhkan kembali. Walaupun sudah tersusun secara abjad, namun tetap membutuhkan waktu untuk melakukan pencarian data yang diperlukan tersebut. Ketiga, data berbasis kertas memiliki tingkat keamanan yang rendah. Data bisa dicuri oleh pihak-pihak yang mungkin bisa menyalahgunakan data tersebut, data juga bisa hilang atau rusak karena kelembaban tinggi, serangan rayap, maupun kebakaran. Karena itu diperlukan pengolahan dan penyimpanan data secara canggih dengan menggunakan aplikasi komputer.

Penerapan sistem informasi diberbagai apotek dapat mempermudah pengolahan data-data yang diperlukan oleh apotek dan sistem informasi mampu memberikan tingkat keamanan dalam penyimpanan data yang baik. Salah satu apotek yang dapat ditempatkan sistem informasi adalah Apotek Sipatahunan Farma .

Apotek Sipatahunan Farma merupakan salah satu apotek yang menyediakan obat umum dan obat resep yang diperlukan masyarakat dalam membantu mewujudkan tercapainya kesehatan. Kemudahan, kecepatan dan kepuasan masyarakat yang membutuhkan pelayanan kesehatan menjadi hal yang sangat penting dalam usahanya memperoleh keuntungan. Oleh karena itu dibutuhkan rancangan sistem yang dapat memberikan informasi yang cepat dan tepat.

Kegiatan sistem informasi penjualan dan pembelian obat di Apotek Sipatahunan Farma masih terdapat kelemahan seperti pencatatan mengenai data persediaan obat yang masih dilakukan dengan cara memeriksa data penjualan dan pembelian obat dari buku-buku transaksi atau dengan mencatat setiap obat yang diketahui persediaannya kosong pada saat kegiatan transaksi penjualan berlangsung dan penyimpanan data berupa arsip menyebabkan kesulitan untuk pencarian data yang dibutuhkan, serta laporan yang ada hanya mencatat pengeluaran dan pendapatan, tidak ada laporan penjualan obat, pembelian obat, persediaan obat dan pemesanan obat. Sehubungan dengan itu diusulkan pemecahan masalah dengan membuat sistem penjualan dan pembelian obat terkomputerisasi, sehingga dapat membantu Apotek Sipatahunan Farma dalam kegiatannya.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan inilah penulis mencoba mengembangkan sistem informasi yang telah ada dan dari penelitian ini kami mengangkat judul **"Sistem Informasi Penjualan dan Pembelian Obat pada Apotek Sipatahunan Farma"**.

## 1.2 Indentifikasi dan Rumusan Masalah

Dalam penulisan terdapat Indentifikasi Masalah dan Rumusan Masalah.

### 1.2.1 Indentifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis mengindentifikasikan masalah sebagai berikut:

1. Proses pengolahan data yang terdapat pada Apotek Sipatahunan Farma ini belum terkomputerisasi dimana sistem yang ada hanya pembukuan sederhana, pembukuan tersebut meliputi pencatatan penjualan, pencatatan pembelian, serta pencatatan persediaan.
2. Masih adanya kesalahan pencatatan mengenai data persediaan obat. Karena masih dilakukan dengan mengecek data penjualan dan pembelian obat dari buku-buku transaksi atau dengan mencatat setiap obat yang diketahui persediaannya kosong saat kegiatan transaksi penjualan berlangsung.
3. Belum adanya pembuatan laporan penjualan dan pembelian Apotek Sipatahunan Farma hanya menggunakan rekap nota untuk laporan.

4. Penyimpanan data masih berupa arsip sehingga menyulitkan petugas apotek untuk pencarian data yang dibutuhkan dan membutuhkan waktu yang lama.

### 1.2.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana menggambarkan proses atau prosedur Sistem informasi penjualan dan pembelian obat yang sedang berjalan di Apotek Sipatahunan Farma meliputi, penjualan dan pembelian obat, persediaan obat, pemesanan obat serta laporan.
2. Bagaimana membuat dan merancang sistem informasi penjualan dan pembelian obat pada Apotek Sipatahunan Farma yang diusulkan meliputi, penjualan dan pembelian obat, persediaan obat, pemesanan obat serta laporan di apotek sipatahunan farma.
3. Bagaimana melakukan pengujian terhadap sistem informasi penjualan dan pembelian obat di Apotek Sipatahunan Farma yang diusulkan agar terhindar dari kesalahan fungsional sistem.
4. Bagaimana implementasi sistem informasi penjualan dan pembelian obat yang diusulkan kedalam bahasa pemograman yang terintegrasi dengan database sehingga menjadi paket aplikasi yang siap pakai di Apotek Sipatahunan Farma.

## 1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Adapun maksud dan tujuan penelitian sebagai berikut :

### 1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk membuat sistem informasi penjualan dan pembelian obat di Apotek Sipatahunan Farma, dengan sistem informasi ini penulis berharap pihak Apotek dapat meningkatkan pelayanan serta mempermudah dan mempercepat kinerjanya.

### 1.3.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menggambarkan proses atau prosedur yang sedang berjalan di Apotek Sipatahunan Farma yang meliputi penjualan dan pembelian obat, persdiaan obat, pemesanan obat serta laporan.
2. Untuk membuat dan merancang sistem informasi penjualan dan pembelian obat di Apotek Sipatahunan Farma yang meliputi persediaan obat, penjualan dan pembelian obat, pemesanan obat serta laporan di apotek sipatahunan farma.
3. Untuk melakukan pengujian terhadap sistem informasi penjualan dan pembelian obat yang diusulkan pada apotek sipatahunan farma agar terhindar dari kesalahan fungsional sistem.
4. Untuk melakukan implementasi sistem informasi penjualan dan pembelian obat yang diusulkan kedalam bahasa pemograman yang terintegrasi dengan database sehingga menjadi paket aplikasi yang siap pakai di Apotek Sipatahunan Farma.

## 1.4 Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian yaitu :

### 1.4.1 Kegunaan Praktis

Bagi Apotek Sipatahunan Farma dengan penelitian ini dapat memberikan kemudahan dalam kegiatan pengolahan dan pemrosesan data penjualan dan pembelian obat dengan menggunakan sistem yang sudah terkomputerisasi sehingga dapat meningkatkan pelayanan dan kualitas penjualan dan pembelian secara cepat dan akurat.

### 1.4.2 Kegunaan Akademis

Kegunaan atau manfaat penelitian ditinjau dari kegunaan akademis sebagai berikut :

a. Bagi Pengembangan ilmu

Usulan penelitian ini diharapkan berguna bagi pengembangan bidang keilmuan khususnya bidang keilmuan Sistem Informasi tentang sistem informasi penjualan dan pembelian obat.

b. Bagi Peneliti

Usulan penelitian ini diharapkan berguna bagi peneliti sendiri khususnya dalam menambah dan memperkaya wawasan pengetahuan baik teori maupun praktek, belajar menganalisis dan melatih daya pikir dalam mengambil kesimpulan atas permasalahan yang ada didalam lapangan.

c. Bagi Peneliti Lain

Hasil dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran kepada peneliti lain atau para akademis yang akan mengambil penelitian tentang perancangan dan pembuatan sistem informasi penjualan dan pembelian obat sekaligus sebagai referensi didalam penulisan.

## 1.5 Batasan Masalah

Dari identifikasi masalah di atas penulis membatasi permasalahan yang akan dibahas agar tercapainya tujuan yang diharapkan. Adapun batasan masalah sebagai berikut :

1. Dalam pembuatan laporan penjualan dan pembelian yang dibuat hanya untuk pembayaran secara tunai.
2. Sistem ini membahas penjualan dan pembelian obat resep dan obat bebas, tidak membahas obat resep racikan walaupun dari resep dokter.
3. Pada sistem ini tidak membahas mengenai data pembeli.
4. Pembuatan laporan meliputi transaksi penjualan obat, transaksi pembelian obat dan laporan pemesanan dan laporan stok minimum.
5. Pelanggan tidak bisa mengakses sistem informasi ini.
6. Sistem ini tidak membahas sistem rekam medis.
7. Setiap pembelian obat resep, pembeli harus membawa resep dokter atau salinan resep.
8. Tidak membahas laporan keuangan perusahaan ( laba dan rugi).

## 1.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

Adapun lokasi dan waktu penelitian sebagai berikut :

### 1.6.1 Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di Apotek Sipatahunan Farma Beralamat di Jl. Laswi no.34 Baleendah.

### 1.6.2 Waktu Penelitian

**Tabel 1.1** Waktu Penelitian

| No | Kegiatan | Tahun 2015/2016 | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Maret | | | | April | | | | Mei | | | | Juni | | | |
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1 | Pengumpulan Kebutuhan | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 2 | Analisa Kebutuhan | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 3 | Perancangan Sistem | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 4 | Pengkodean | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 5 | Implementasi & pengujian | | | | | | | | | | | | | | | | |

## 1.7 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan Skripsi ini, penulisannya dalam beberapa bab, yang mana pada setiap bab menjelaskan secara terperinci isi dari bab-bab tersebut. Dalam sistematika penulisan ini, terdiri dari 5 bab yang terdiri dari:

**BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini menjelaskan tentang: Latar Belakang Penelitian, Identifikasi dan Rumusan Masalah. Maksud dan Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Batasan Masalah, Lokasi dan Waktu Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

**BAB II LANDASAN TEORI**

Bab ini berisi teori-teori pendukung penganalisaan dan pengembangan sistem, yang meliputi: pengembangan sistem, perancangan sistem, konsep dasar sistem, konsep dasar informasi, konsep dasar sistem informasi, pengertian obat khusus dan bebas, serta teori-teori lainnya yang digunakan untuk mendukung penganalisaan dan pengembangan sistem baru yang diusulkan.

**BAB III OBJEK DAN METODE PENELITIAN**

Pada bab ini menjelaskan secara singkat profil perusahaan, metode penelitian yang mencakupi design penelitian, metode pengumpulan data, serta pengujian software, dan analisis sistem yang sedang berjalan di Apotek Sipatahunan Farma.

**BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini merupakan penjabaran hasil desain yang diusulkan oleh peneliti, perancangan sistem yang akan dibuat, perancangan antar muka, perancangan arsitektur jaringan, implementasi, dan pengujian sistem.

**BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini berisi tentang kesimpulan hasil analisa dan rancangan sistem dalam rangka menjawab tujuan

penelitian yang diajukan, serta saran-saran yang penulis berikan untuk lebih memaksimalkan kinerja sistem.